



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

A Jean Dwi Ritia Sari^{1*}, Muhammad Giatman², Ernawati³

¹ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Pasca Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 29, 2021

Revised June 07, 2021

Accepted August 29, 2021

Available online October 25, 2021

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah,
Mutu Pendidikan

Keywords:

Leadership Principal, Quality of
Education



This is an open access article under the
CC BY-SA license.

Copyright © 2021 by Author. Published by
Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum bisa dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja yang belum optimal. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting, namun beberapa kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini tentunya akan sangat memengaruhi aktivitas sekolah yang berdampak pada mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis penelitian menggunakan literatur rivew dengan menggunakan 6 artikel. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan dengan mencari program-program inovasi, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah, dan mendisiplinkannya. Kepemimpinan kepala sekolah terbentuk dengan pembawaan sifatnya yang memberikan rasa nyaman kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antarsemua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan.

ABSTRACT

The current principal's leadership cannot be said to be good because this can be seen from the performance that has not been optimal. Principal leadership plays an important role, but some principals are not able to carry out their duties properly. This of course will greatly affect school activities that have an impact on the quality of education. This study aims to analyze the principal's leadership in improving the quality of education. This type of research uses literature review which uses 6 articles. The data analysis technique used qualitative analysis. The results showed that the leadership of the principal who had changes was able to improve the quality of education. Change by seeking innovation programs. Improve student management in school culture and discipline it. The principal's leadership is formed by his nature that gives a sense of comfort to all school members. A good principal is able to cultivate a school culture and discipline, become a work partner, create cooperation among all school members to form a friendly and purposeful school environment. Thus, the leadership of the principal improves the quality of education.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah sekolah tidak terlepas keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam efektivitas dan peningkatan sekolah (Zheng et al., 2017). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting juga diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah (Mahfud, 2021; Oberer & Erkollar, 2018). Berbagai kebijakan kepala sekolah sangat memengaruhi mutu pendidikan (Karacabey, 2020; Nurani & Sarino, 2017). Peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah (Fitriyah & Santosa, 2020; Kurniawati et al., 2020; Wijania, 2017). Banyak penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan (Fitriyah & Santosa, 2020; Sulastri et al., 2017).

*Corresponding author.

E-mail addresses: jeandwiritiasari@gmail.com (Jean Dwi Ritia Sari)

Kepemimpinan transformasian memberikan pengaruh terhadap perubahan kinerja guru (Arokiasamy et al., 2016), Peningkatan kinerja guru, motivasi ini disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah (Amin et al., 2013; Aydin et al., 2013; Mahfud, 2021; Sari et al., 2020). Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan memengaruhi mutu pendidikan (Juniarti et al., 2019; Muftahu, 2020). Jabaran-jabaran tersebut memberikan gambaran pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas tentunya akan berdampak terhadap kualitas pendidikan. Untuk tercapainya hal tersebut tentunya kepala sekolah harus mempunyai kompetensi, sikap, serta kinerja yang baik juga.

Namun, masalah saat ini di lapangan, kepemimpinan kepala sekolah masih harus dikembangkan berkaitan dengan sikap dan kompetensi (Cohen, 2015). Masih rendahnya kinerja guru dan staf tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam memimpin di sekolah (Koswara & Rasto, 2016; Pramesti & Muhyadi, 2018; S et al., 2018). Rendahnya kinerja guru, staf, dan kepala sekolah akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting, namun beberapa kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini tentunya akan sangat memengaruhi aktivitas sekolah yang berdampak pada mutu pendidikan. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum bisa dikatakan sudah baik karena hal ini dapat dilihat dari kinerja yang belum optimal. Jika hal ini dibiarkan tentunya akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, yang bisa digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah adalah mutu sekolah tersebut.

Hakikatnya, untuk meningkatkan mutu sekolah diperlukan suatu strategi dalam memperbaiki mutu pendidikan dengan memberikan kewenangan serta sebuah tanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan pemimpin sekolah atau kepala sekolah dengan mengikutsertakan individual, baik dari semua personal sekolah maupun anggota masyarakat. Peran kepemimpinan sangat dibutuhkan mengingat zaman yang selalu berkembang setiap detiknya. Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang memiliki keseimbangan sebagai manager dan leader. Seorang pemimpin harus dan mampu membaca setiap perubahan yang akan dihadapi sekolahnya guna untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki strategi supaya perubahan tersebut dapat terwujud dan memberikan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan sebuah sekolah yaitu upaya yang dilaksanakan seorang pemimpin atau kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas sekolah yang dilihat dari tingkat tercapainya tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini perubahan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kepala sekolah berperan untuk mewujudkan sebuah perubahan di dalam sebuah sekolah yaitu menciptakan kolaborasi kerja yang efektif, pergeseran fungsi manajer, memimpin dengan contoh, memengaruhi orang lain, mengembangkan *team work*, melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai *way of life*, dan membangun komitmen (Fauzi & Falah, 2020; Raberi et al., 2020). Usaha meningkatkan mutu pendidikan bisa dilakukan dalam komitmen kepala sekolah serta warga sekolah lainnya. Dibutuhkannya partisipasi seluruh warga sekolah untuk berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan menemukan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah (Erlangga et al., 2015; Gumilar & Munzir, 2018; Jamma, 2016) dan motivasi guru dalam melaksanakan tugas (Setiyati, 2016). Jadi, keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan kinerja yang baik tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah.

Hal inilah menjadi salah satu alasan dilaksanakannya penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Mengetahui kondisi kepemimpinan akan memberikan gambaran tentang keterampilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerialnya. Gambaran yang jelas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam merancang, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan staf akan menjadi dasar yang bisa digunakan untuk memperbaiki kinerja kepala sekolah dan kinerja guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Penelitian tentang hubungan kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah sudah banyak dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah (Fitriyah & Santosa, 2020; Kurniady et al., 2018). Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan oleh guru dan staf pegawai (Sulfemi, 2020). Jadi, sangat penting dilakukan penelitian untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.

2. METODE

Jenis penelitian menggunakan metode literatur review. Data dicari melalui pencarian google scholar serta Sinta dengan kata kunci kepemimpinan kepala sekolah. Metode ini mengidentifikasinya

menjadi lima, yaitu (1) menafsirkan ruang lingkup sebuah topik yang akan direview, (2) mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, (3) mereview literatur, (4) menulis review dan (5) mengaplikasikan literatur pada studi yang akan dilakukan. Digunakan 6 artikel yang dijadikan data dalam artikel ini. Setiap artikel memiliki topik yang relevan, sehingga sebuah artikel baru akan muncul. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang menggerakkan semua aktifitas dilingkungan sekolah. Kepala sekolah menjadi tokoh utama dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah dengan bantuan seluruh warga sekolah. Melakukan perubahan, komitmen, strategi, dan motivasi merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan gambaran sekolah tersebut. Penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, seorang pemimpin memiliki standar kompetensi yang wajib dimiliki. Standar kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Seorang pemimpin yang memiliki kompetensi tersebut akan lebih mudah meningkatkan mutu pendidikan disekolah (Fauzi & Falah, 2020; Raberi et al., 2020). Kepala sekolah merupakan penggerak dalam aktifitas dilingkungan sekolah (Sumarni, 2016; Syaputra et al., 2020). Sukses atau tidaknya suatu sekolah bergantung kepada kualitas kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Perubahan dalam kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan. Seorang kepala sekolah memiliki visi dan misi dalam memperbaiki manajemen peserta didik dengan cara memperketat disiplin peserta didik. Kepala sekolah memberikan inovasi yang menjadikan sekolahnya lebih baik. Kepala sekolah membuat program pendidikan yang inovatif yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Program pendidikan inovatif ini juga diharapkan mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan mampu memperbaiki mutu pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah mendorong warga sekolah untuk berubah dan membuat inovasi-inovasi baru yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Keberhasilan melakukan perubahan terletak kepada kepemimpinan kepala sekolah melalui perannya sebagai penanggung jawab, lokomotif, filosofis dan partner kerja (Kastawi, 2021; Suyitno, 2021). Kepala sekolah juga menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan peserta didik dengan memperketat aturan sekolah dan memberikan arahan kepada guru-guru yang ada untuk membuat skenario pembelajaran yang lebih inovatif. Strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk membentuk karakter seorang guru adalah dengan keteladanan, kedisiplinan, kepemimpinan instruksional dan mutu guru tersebut (Ramadoni et al., 2016; Russamsi et al., 2020). Kepala sekolah juga memperdayakan seluruh warga sekolah.

Pembahasan

Mutu pendidikan dapat terwujud dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain berasal dari kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin dan menstimulasi guru dan karyawan. Kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan peran strategisnya dalam pengelolaan organisasi sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan satu kesatuan kemampuan dan sifat kepribadian termasuk kewibawaan untuk dijadikan sarana dalam rangka meyakinkan yang dia pimpin untuk mau melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan rela, penuh semangat dan tanpa paksaan. Selain itu, sifat yang diperlukan seorang pemimpin yaitu kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi; selalu siap terhadap lingkungan sosial; berorientasi kepada cita-cita keberhasilan; tegas; kerjasama; dan percaya diri. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan kerjasama, memotivasi dan rasa kekeluargaan yang baik. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya yakni dengan memberikan contoh teladan dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada guru agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya (Nurani & Sarino, 2017; Suyitno, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu lokomotif yang mampu menggerakkan sekolah untuk memiliki kualitas yang baik (Ferry & Ahrens, 2016; Liu et al., 2016). Kepala sekolah yang baik mampu menumbuhkan budaya sekolah serta mendisiplinkan, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerja sama antarsemua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan memiliki tujuan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan caranya memimpin sebuah sekolah.

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi mutu pendidikan (Fitriyah & Santosa, 2020; Kurniawati et al., 2020;

Wijania, 2017). Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi prestasi siswa (Coelli & Green, 2012; Grissom et al., 2015). Kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru (Kara & Ertürk, 2015), kepercayaan diri guru (S. Liu et al., 2016). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, motivasi guru dan prestasi belajar siswa. Kinerja guru, motivasi dan prestasi belajar yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menghasilkan sebuah kinerja warga sekolah yang baik juga yang tentunya akan memengaruhi mutu pendidikan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa masih dibutuhkan sebuah program supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja kepala sekolah dalam menyelesaikan tugas.

4. SIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah memperbaiki manajemen peserta didik dengan cara memperketat disiplin peserta didik serta memberikan program-program inovasi yang guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, maka mutu pendidikan akan lebih baik.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M., Shah, S., & Tatlah, I. (2013). Impact of Principals/Directors' Leadership Styles on Job Satisfaction of the Faculty Members: Perceptions of the Faculty Members in a Public University of Punjab, Pakistan. *Journal of Research and Reflections in Education*, 7(2), 97–112.
- Arokiasamy, A. R. A., Abdullah, A. G. K., Ahmad, M. Z. @ S., & Ismail, A. (2016). Transformational Leadership of School Principals and Organizational Health of Primary School Teachers in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 151–157. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.124>.
- Aydin, A., Sarier, Y., & Uysal, S. (2013). The Effect of School Principals' Leadership Styles on Teachers' Organizational Commitment and Job Satisfaction. *Journal Articles; Reports - Research*, 13(2), 806–811.
- Cohen, E. (2015). Principal Leadership Styles and Teacher and Principal Attitudes, Concerns and Competencies Regarding Inclusion. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186(2002), 758–764. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.105>.
- Erlangga, E., Sugiyo, & Supriyo. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Berpengaruh terhadap Kinerja Guru BK Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)*, 4(2), 72–78. <https://doi.org/10.15294/jubk.v4i2.9847>.
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 1(1), 54–76. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1440>.
- Ferry, L., & Ahrens, T. (2016). Leadership Style and Job Satisfaction in Higher Education Institutions. *International Journal of Educational Management*, 30, 140–164.
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65–70. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>.
- Gumilar, G. G., & Munzir, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Global Indo-Asia Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 232–238. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i2.1710>.
- Jamma, H. (2016). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Kinerja dengan Etos Kerja Guru Sekolah Dasar di Kota Padang Panjang. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.31958/jaf.v1i2.360>.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efikasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>.
- Karacabey, M. F. (2020). School Principal Support in Teacher Professional Development. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 1–24. <https://doi.org/10.17583/ijelm.2020.5158>.
- Kastawi, N. S. (2021). Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 77–93. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/4312>.
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269>.
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu

- Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263–269. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.
- Liu, S., Hallinger, P., & Feng, D. (2016). Supporting the professional Learning of Teachers in China: Does Principal Leadership Make a Difference? *Teaching and Teacher Education*, 59, 79–91. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.05.023>.
- Mahfud. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisal*, 2(1), 2–17.
- Muftahu, M. (2020). Higher Education and Covid-19 Pandemic: Matters Arising and the Challenges of Sustaining Academic Programs in Developing African Universities. *International Journal of Educational Research Review*, 5(4), 417–423. <https://doi.org/10.24331/ijere.776470>.
- Nurani, R. T., & Sarino, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 298. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14613>.
- Oberer, B., & Erkollar, A. (2018). Leadership 4.0: Digital Leaders in the Age of Industry 4.0. *International Journal of Organizational Leadership*, 7(4), 404–412. <https://doi.org/10.33844/ijol.2018.60332>.
- Pramesti, D., & Muhyadi. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru SMA. *Harmoni Sosial*, 5(1), 43–56.
- Raberi, A., Fitriani, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20.
- Ramadoni, W., Kusmintardjo, & Arifin, I. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus Di PAUD Islam Sabilillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(8), 1500–1504. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i8.6620>.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal Of Educational Management*, 2(3), 244–255.
- S, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 131–147. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1785>.
- Sari, Y., Khosiah, S., Maryani, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20–29. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.1874>.
- Setiyati, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>.
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Rasiman, R. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 5(3), 167–171. <https://doi.org/10.26877/jmp.v5i3.1984>.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>.
- Sumarni. (2016). Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Economica*, 5(1), 63–68. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i1.307>.
- Suyitno, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Komite terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1564–1576. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>.
- Syaputra, M. D., Makhdalen, & Sumarno. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 146–155.
- Wijania, I. W. (2017). Kontribusi Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 176–184.
- Zheng, Q., Li, L., Chen, H., & Loeb, S. (2017). What Aspects of Principal Leadership Are Most Highly Correlated with School Outcomes in China? *Educational Administration Quarterly*, 53(3), 409–447. <https://doi.org/10.1177/0013161X17706152>.